**BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**
     1. **SD Negeri Gadingsari 1 Pakem**

SD Negeri Gadingsari 1 Kec. Pakem adalah sebuah lembaga sekolah SD negeri yang alamatnya di Dusun Pinang Atap, Kab. Bondowoso. SD negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun 1976. Pada saat ini UPTD SPF SD Negeri Gadingsari 1 Kec. Pakem memakai panduan kurikulum SD 2013. UPTD SPF SD Negeri Gadingsari 1 Kec. Pakem berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Imam Hanafi. UPTD SPF SD Negeri Gadingsari 1 Kec. Pakem terakreditasi grade C dengan nilai 77 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

* + 1. **Profil SD Negeri Gadingsari 1 Pakem**

Nama Sekolah : SDN Gading Sari 1 Pakem

Alamat : Dusun Pinang Atap

RT / RW : 13 / 4

Dusun : Pinang Atap

Desa / Kelurahan : Gadingsari

Kecamatan : Kec. Pakem

Kabupaten : Kab. Bondowoso

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Kode Pos : 68253

Lintang : -7

Bujur : 113

NPSN : 20522422

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SD

Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat

SK Pendirian Sekolah : 0

Tanggal SK Pendirian : 1976-01-03

SK Izin Operasional : Perbup No. 34 Tahun 2018

Tanggal SK Izin Operasional : 2018-04-16

* + 1. **Visi dan Misi Sekolah**

Untuk mewujudkan tujuannya tersebut SD Negeri Gadingsari 1 Pakem visi dan misi seperti berikut:

1. Visi :

Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global.

1. Misi :
2. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama,
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
4. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik,
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.
7. Memberikan bimbingan dalam rangka meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelegensi (IQ), agar siswa mampu meng Organisasi dirinya sehingga memiliki kepribadian yang luhur..
   * 1. **Tujuan Sekolah**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi anak didik.
2. Mengefektifkan inovasi sistem pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan era globalisasi.
3. Terbinanya hubungan yang serasi antar sekolah dengan lembaga yang terkait dan masyrakat.
4. Membekali siswa penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, social, budaya, dan seni.
5. Membekali siswa agar memiliki etika, imtaq, akhlak dan budi pekerti yang baik.
6. Menumbuh kembangkan pola pemikiran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia.
7. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas bagi penyelenggara pendidikan.
8. Terciptanya manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
9. Mencetak siswa yang hafal juz ’amma.
   * 1. **Keadaan Saran Prasaran SD Negeri Gadingsari 1 Pakem**

Keadaan sarana prasarana SD Negeri Gadingsari 1 Pakem secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut yang keseluruhan data sekolah dan penjelasan dari Ka. TU

* + - 1. Keadaan Gedung/Ruang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Gedung/Ruang** | **Jumlah** | Keterangan |
|  | Ruang Belajar Siswa | 6 | Baik |
|  | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
|  | Ruang UKS | 1 | Baik |
|  | Koperasi | 1 | Baik |
|  | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
|  | Ruang Guru | 1 | Baik |
|  | Ruang TU | 1 | Baik |
|  | Kamar Mandi/WC. Guru | 1 | Baik |
|  | Kamar Mandi/WC Siswa | 1 | Baik |
|  | Gudang | 1 | Baik |

* + - 1. Inventaris Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Barang | Jumlah | Keterangan |
| 1 | Computer | 1 | Baik |
| 2 | Brankas | 1 | Baik |
| 3 | Lemari | 5 | Baik |
| 4 | Rak Buku | 2 | Baik |
| 5 | Meja Guru/TU | 7 | Baik |
| 6 | Kursi Guru/TU | 14 | Baik |
| 7 | Meja Siswa | 60 | Baik |
| 8 | Kursi Siswa | 100 | Baik |

* 1. **Deskripsi Hasil Penelitian** 
     1. **Deskripsi Observasi**

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan untuk mengamati cara guru menerapkan Media Audio Visual pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas V di SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024 yang dilakukan dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2023.

Berdasarkan keadaan di lapangan dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan cukup optimal. Pada saat guru kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memahami materi yang sudah disampaikan melalui media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD. Peneliti mengobservasi (1) kegiatan aktivitas guru dalam menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD dan (2) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD.

1. Kegiatan aktivitas guru dalam menerapkan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, Laptop dan kertas katon.

Penelitian pertama melakukan observasi pada guru kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem atas nama wali kelas Anton Wagiono dalam memberikan sebuah materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, Laptop dan kertas katon.

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam dan melakukan presensi. Guru meminta siswa duduk pada kelompoknya masing-masing. Guru menuliskan tujuan pembelajaran. Guru menyiapkan dan mengatur peralatan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, Laptop dan kertas katon. Kegiatan inti Guru memberikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan menggunakan media audio visual melalui *Powerpoint* melalui LCD. Pemberian materi ini wali kelas Anton Wagiono menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Wali kelas Anton Wagiono menerapkan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, Laptop dan kertas katon di kelas V sebagai berikut:

* 1. Tahapan persiapan

Pada tahap awal dari pembelajaran ini yaitu persiapan guru dan siswa mencari latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Wali kelas Anton Wagiono menyiapkan media audio visual melalui *Powerpoint* untuk menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor, Laptop dan kertas katon menjadi media hasil belajar siswa, dan siswa membaca teks bacaan berjudul “Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan. Wali kelas Anton Wagiono memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan observasi dapat dianalisis bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, Laptop dan kertas katon, dalam penyampaian materi tentang teks bacaan berjudul “Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan.

* 1. Tahap Pelaksanaan/Penyajian;

Tahap awal, Anton Wagiono guru kelas V memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan dan menggali pengetahuan awal siswa mengenal hal-hal yang telah diketahui oleh siswa tentang materi tentang teks bacaan berjudul Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang materi tersebut. Menurut wali kelas Anton Wagiono pengetahun awal ini sebagai tolak ukur siswa mengetahui pengetahuan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran

Anton Wagiono selaku guru kelas V menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor , Laptop dan kertas katon untuk memancing rasa ingin tahu siswa tentang pembacaan isi teks Sumpah Pemuda. Kemudian wali kelas Anton Wagiono mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembacaan isi teks Sumpah Pemuda. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan siswa bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui LCD proyektor. Kemudian wali kelas Anton Wagiono meminta siswa untuk menceritakan dan menyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya.

* 1. Tahap Tindak lanjut

Setelah melakukan kegiatan inti, pada tahap selanjutnya wali kelas Anton Wagiono selaku guru kelas V diberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian membaca teks bacaan. Sementara itu, Siswa berdiskusi mengenai cara berkomunikasi masyarakaat Indonesia terdahulu yang berbeda bahasanya berdasarkan isi teks sumpah pemuda, kemudian dikumpulkan pada ahir kegiatan pembelajaran. Setalah semua pertanyaan kelompok terhimpun, guru mengajak siswa untuk menyeleksi pertnyaan yang telah ditulis sipapan tulis. Berdasarkan observasi pada tahap ini, wali kelas Anton Wagiono memberikan motivasi dan ransangan siswa agar mau bertanya dan mengarahkan pertanyaan siswa.

Pada tahapan ini wali kelas Anton Wagiono memberikan stimulus kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang apa yang telah diperoleh setelah proses pembelajaran. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan susulan jika ada yang kurang dipahami setelah mengadakan diskusi, dan guru memberikan penguatan serta meluruskan hal-hal yang masih keliru. Selanjutnya wali kelas Anton Wagiono memberikan evaluasi. Kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Menginformasikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari di rumah sebagai persiapan untuk ulangan umum.

Berdasarkan impelemntasi media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor, Laptop dan kertas katon, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaika perkembangan dan pertumbuhan siswa kelas V, guru sudah melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, guru juga melaksanakan pembelajaran dengan mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Guru dalam melakukan pembelajaran juga meminta siswa menyimak pembacaan isi teks Sumpah Pemuda yang merupakan landasan terbentuknya persatuan dan kesatuan para pemuda pejuang bangsa Indonesia untuk mendiskusikan jawaban bersama dengan teman kelompoknya agar menjadi suatu kebiasaan yang positif untuk saling berkomunikasi dan memecahkan masalah. Guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang jelas dan lancar.

Dalam melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan walaupun pada saat proses pengamatan waktu pembelajaran melebihi alokasi waktu yang sudah ditentukan karena siswa masih membutuhkan waktu tambahan dalam melakukan diskusi. Dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor, menggunakan buku paket tematik sehingga siswa juga ikut serta dalam memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu Guru masih kurang optimal di dalam memberikan bimbingan kepada setiap kelompok di dalam diskusi kelompok. Guru lebih cenderung membiarkan siswa berdiskusi sendiri, kecuali jika siswa datang menemui guru untuk bertanya.

1. Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menerapkan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor, Laptop dan kertas katon

Penelitian kedua melakukan observasi pada siswa-siswa kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem. Peneliti mengobservasi respon siswa-siswi kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem ketika guru kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan awal pembelajaran siswa-siswi kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem mempersiapkan diri dengan membuka buku paket tematik kelas V. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kepada siswa, sebelum pembelajaran siswa sudah duduk di kursinya masing-masing dengan rapi, siswa siap dalam mengikuti pembelajaran meskipun sulit mengkondisikan siswa karena masih terdapat beberapa siswa yang masih bermain-main di kelas sehingga memerlukan waktu dalam mengkondisikan siswa. Siswa mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ada beberapa siswa yang berbicara sendiri saat guru memberikan penjelssan. Kegiatan inti siswa-siswi kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem mengikuti petunjuk guru kelas yang di sampaikan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Siswa kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian memperhatikan dan menyimak materi Bahasa Indonesia yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor, Laptop dan kertas katon, dan pembacaan isi teks Sumpah Pemuda yang merupakan landasan terbentuknya persatuan dan kesatuan para pemuda pejuang bangsa Indonesia.

1. Tahap pelakasanaan;

Siswa kelas V memperhatikan mengenal hal-hal yang telah diketahui tentang materi tentang pembacaan isi teks Sumpah Pemuda yang merupakan landasan terbentuknya persatuan dan kesatuan para pemuda pejuang bangsa Indonesia dan menjawab apa yang ditanyakan oleh guru.

Pada tahapan kegiatan ini guru membuka kegiatan dengan pembacaan isi teks Sumpah Pemuda yang merupakan landasan terbentuknya persatuan dan kesatuan para pemuda pejuang bangsa Indonesia, siswa memperhatikan teks bacaan oleh guru, siswa dan guru bertanya jawab tentang pembacaan isi teks Sumpah Pemuda yang guru tampilkan melalui media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor, Laptop dan kertas katon, guru mengajukan pertanyaan apa saja isi teks Sumpah Pemuda, siswa dikelompokkan yang terdiri dari 3-4 orang dan menunjuk ketua didalam kelompok, guru membagikan LKPD kepda setiap kelompok, dimana setiap peserta dalam kelompok mendapatkan 1 gambar, siswa berdiskusi dengan temannya terkait dengan materi tentang isi teks Sumpah Pemuda, siswa menuliskan laporan dari hasil diskusinya yang telah disediakan oleh guru, diswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya dan kelmpok lain menyimak kelompok yang presentasi didepan, siswa diberikan penguatan oleh guru dengan memberikan jawaban, siswa diberikan waktu untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dimengerti, siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepda guru.

1. Tahap tindak lanjut;

Setelah melakukan kegiatan *explorasi*, siswa membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian semua pertanyaan siswa ditulis pada selembar kertas, kemudian dikumpulkan pada ahir kegiatan pembelajaran. Setalah semua pertanyaan kelompok terhimpun, guru mengajak siswa untuk menyeleksi pertnyaan yang telah ditulis sipapan tulis. Siswa untuk melakukan diskusi kelas kemudian siswa membacakan hasil dari isi teks Sumpah Pemuda yang diperolehnya sebagai pengetahuan akhir.

Siswa dalam melakukan pembelajaran terlibat aktif, memberikan pendapatnya saat diberikan suatu kesempatan untuk berbicara, siswa juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena bisa saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Dalam berdiskusi, siswa tidak merasa tertekan tenang dalam proses pembelajaran meskipun ada beberapa siswa yang tidak mencatat poin-poin penting dalam pebelajaran. Saat proses pembelajaran selesai, siswa mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru dengan lugas dan lancar, serta dengan senang hati menerima tugas tindak lanjut dari guru.

* + 1. **Deskripsi Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem wali kelas Anton Wagiono yang dilaksanakan di ruang guru pada hari Senin tanggal 11 Agustus 2023 pada jam 08.00 WIB mengenai media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor pada kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemahaman wali kelas Anton Wagiono mengenai media Audio Visual merupakan tehnik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, dimana guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi yang efektif dan edukatif, yakni antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor digunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan siswanya. Menurut wali kelas Anton Wagiono siswa selalu dilibatkan dalam media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor karena pada media pembelajaran ini dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuan melalui menampilkan teks bacaan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Wali kelas Anton Wagiono juga berpendapat bahwa terdapat perbedaan cara menerapkan media Audio Visual *Power Point* dengan media pembelajaran yang lain karena setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah kegiatan yang berbeda. Berbeda mata pelajaranpun menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Menurut wali kelas Anton Wagiono, dalam penerapan media Audio Visual *Power Point*, pengajar dapat mendesain berbagai program pembelajaran sesuai dengan materi, metode dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari wali kelas Anton Wagiono tetapi juga harus mencari jawaban dari beberapa pertanyaan yang diberikan. Dari hasil evaluasi, setelah menerapkan media Audio Visual *Power Point* sebagian siswa nilainya bagus tetapi ada juga beberapa siswa yang mendapatkan nilai sama dengan rata-rata.

Selain itu, wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah yang setiap hari memantau proses pembelajaran di kelas maupun di luar ruangan. Menurut kepala sekolah, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh wali kelas Anton Wagiono sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum mengajar. Wali kelas Anton Wagiono sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, tekun, mengayomi, dan menjadi guru yang selalu siap menjawab pertanyaan siswa jika tidak paham. Di SD Negeri Gadingsari 1 Pakem, penggunaan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor jarang dilakukan karena menyesuaikan mata pelajaran yang akan disampaikan.

Wawancara selanjutnya yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2023 pada jam 09.30 WIB dengan siswa-siswi kelas kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem. Peneliti memilih 4 siswa-siswi untu di wawancarai. Hasil wawancara dari 4 siswa-siswi tersebut sebagai berikut :

Pertama siswa yang bernama Ahmad Zainuri, sangat menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga setiap ada tugas Ahmad Zainuri bisa mengerjakan dan mendapat nilai yang bagus. Menurut Ahmad Zainuri, belajar dengan menerapkan media Audio Visual *Power Point* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia membuat Ahmad Zainuri merasa mandiri dan menyenangkan karena harus mencari atau memikirkan jawaban sendiri dan bisa bertukar pendapat sama teman yang lain.

Kedua siswa yang bernama Zainul Hasan menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Belajar dengan menerapkan media Audio Visual *Power Point* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia membuat Hasan sangat memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara menyimak atau mendengarkan pendapat dari beberapa temannya dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Ketiga siswi yang bernama Putri Dwi Pratiwi. Putri tidak telalu suka pada Bahasa Indonesia karena terlalu banyak membaca tentang sejarah. Menurut Putri belajar dengan menerapkan media Audio Visual *Power Point* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia membuat Putri mulai memahami karena bisa bekerja sama dengan teman yang lain dengan cara bertukar pendapat, jika menurut teman yang lain jawaban Putri salah maka Putri diarahakan oleh temannya untuk jawaban yang benar.

Keempat siswi yang bernama Dinda Trisa Berlian. Dinda tidak menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia karena menurut Dinda, Bahasa Indonesia pembelajaran yang sulit. Belajar dengan menerapkan media Audio Visual *Power Point* pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia membuat Dinda sedikit memahami karena dalam media Audio Visual *Power Point* menampilkan hal yang baru oleh guru dengan pertanyaan yang diajukan maka Dinda sedikit mengerti dan bisa jawaban dari soal atau pertanyaan dari gurunya sehingga Dinda berusaha untuk memikirkan jawaban yang benar dan tepat.

* 1. **Pembahasan**

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Media audio visual adalah suatu cara atau tehnik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran melalui media, dimana guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Media Audio Visual *Power Point* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V mampu untuk menampilkan gambar. Gambar disini berfungsi membantu siswa untuk memvisualisasikan benda atau peristiwa. Dengan adanya gambar, perhatian siswa pin akan lebih terfokus pada cerita dan pelajaran menjadi lebih menarik. Dengan kemampuan *power point* untuk menyajikan suara, memudahkan guru dalam mengajar Bahasa Indonesia pokok bahasan bercerita. Komponen yang harus dikuasi oleh guru dalam menyampaikan pertanyaan adalah harus mudah dimengerti oleh siswa, memberi acuan, memusatkan perhatian, memindahkan giliran dan penyebaran, pemberian waktu berfikir kepada siswa, serta pemberian tuntutan. Untuk meningkatkan interaksi dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru mengajukan pertanyaan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban atas jawaban siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Gadingsari 1 Pakem tentang penerapan Media pembelajaran Audio Visual *Power Point* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem. Temuan penelitian dalam implementasi media pembelajaran Audio Visual *Power Point*, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaika perkembangan dan pertumbuhan siswa kelas V, guru sudah melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, guru juga melaksanakan pembelajaran dengan mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa melalui media pembelajaran Audio Visual. Guru dalam melakukan pembelajaran juga meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban bersama dengan teman kelompoknya agar menjadi suatu kebiasaan yang positif untuk saling berkomunikasi dan memecahkan masalah. Guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang jelas dan lancar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Purwono (2014:130) bahwa Media audio-visual merupakan kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat.

Selain itu guru juga dalam melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan walaupun pada saat proses pengamatan waktu pembelajaran melebihi alokasi waktu yang sudah ditentukan karena siswa masih membutuhkan waktu tambahan dalam melakukan diskusi. Dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menggunakan media papan tulis, menggunakan buku paket tematik sehingga siswa juga ikut serta dalam memanfaatkan media pembelajaran. Selain itu Guru masih kurang optimal di dalam memberikan bimbingan kepada setiap kelompok di dalam diskusi kelompok. Guru lebih cenderung membiarkan siswa berdiskusi sendiri, kecuali jika siswa datang menemui guru untuk bertanya.

Langkah-langkah dari implementasi media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, Laptop dan kertas katon sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahap awal dari pembelajaran ini yaitu persiapan guru rencana pelaksanaan pembelajaran dan siswa mencari latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru menyiapkan media audio visual melalui *Powerpoint* untuk menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor, dan siswa membaca teks bacaan berjudul “Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Berdasarkan observasi dapat dianalisis bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD, dalam penyampaian materi tentang teks bacaan berjudul “Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan.

1. Tahap Pelaksanaan/Penyajian;

Pada tahap pelakasanaan, guru kelas V memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan dan menggali pengetahuan awal siswa mengenal hal-hal yang telah diketahui oleh siswa tentang materi teks bacaan berjudul Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang materi tersebut. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD.

Guru kelas V menggunakan media Audio Visual *Power Point* yang di dukung dengan penggunaan LCD proyektor untuk memancing rasa ingin tahu siswa tentang pembacaan isi teks Sumpah Pemuda. Kemudian mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembacaan isi teks Sumpah Pemuda. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan siswa bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui LCD proyektor. Meminta siswa untuk menceritakan dan menyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya.

1. Tahap Tindak lanjut

Setelah melakukan kegiatan inti, pada tahap selanjutnya guru kelas V diberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Kemudian membaca teks bacaan. Sementara itu, Siswa berdiskusi mengenai cara berkomunikasi masyarakaat Indonesia terdahulu yang berbeda bahasanya berdasarkan isi teks sumpah pemuda, kemudian dikumpulkan pada ahir kegiatan pembelajaran. Setalah semua pertanyaan kelompok terhimpun, guru mengajak siswa untuk menyeleksi pertnyaan yang telah ditulis sipapan tulis. Berdasarkan observasi pada tahap ini, Memberikan motivasi dan ransangan siswa agar mau bertanya dan mengarahkan pertanyaan siswa. Pada tahapan ini guru memberikan stimulus kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang apa yang telah diperoleh setelah proses pembelajaran. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan susulan jika ada yang kurang dipahami setelah mengadakan diskusi, dan guru memberikan penguatan serta meluruskan hal-hal yang masih keliru. Selanjutnya memberikan evaluasi. Kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Menginformasikan kepada siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari di rumah sebagai persiapan untuk ulangan umum.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran Audio Visual membuat sebagian besar siswa-siswi kelas V SD Negeri Gadingsari 1 Pakem merasa senang dan tidak jenuh karena ketika saat mencari teman untuk kelompok, siswa berlomba-lomba mendiskusikan hasil jawabannya sendiri yang kemudian disimpulkan menjadi jawaban yang tepat. Belajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual siswa menjadi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar

serta dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri.dari setiap siswa-siswi terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan berkelompok siswa dilatih untuk bertanggung jawab dan dengan berdiskusi melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, selain itu siswa mendapat kesempatan menanggapi pendapat teman sehingga melatih siswa untuk berfikir kritis dalam mempertimbangkan jawaban yang tepat. Hal tersebut diperkuat Sanaki (dalam Sabarean, 2012: 26-26) mengemukakan bahwa terdapat manfaat media Audio-visual bagi pengajar yaitu: 1) memberikan pedoman serta arahan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 2) menjelaskan struktur dan urutan pengarajan secara baik, 3) memberikan kerangka secara sistematis, 4) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran yang disampaikan, 5) membantu ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, 6) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, dan 7) meningkatkan kualitas pengajaran.